



Ditulis oleh: Al Ustadz Abu Umar Ibrohim Hafizhahullah

★Asy-Syaikh as-Sa'di rahimahullah Ta'ala berkata, " Allah Ta'ala berfirman (yang artinya), 'Pergaulilah mereka (para istri) dengan cara yang baik.'" [an-Nisa: 19]

Asy-Syaikh Abdurrahman al-'Adeny hafizhahullah Ta'ala menjelaskan:

Di antara hak istri atas suami adalah mendapatkan hak di ranjang (jimak).

Telah lewat pada penjelasan yang lalu bahwa di antara tujuan pernikahan adalah menjaga kehormatan dengan melakukan perkara yang dihalalkan oleh Allah atas suami istri, yaitu jimak.

Hendaklah suami memerhatikan dan menunaikan hak istri pada sisi ini.

Janganlah sang suami sampai menelantarkan dan meninggalkan istri pada sisi ini, sehingga istri tidak mendapatkan haknya.

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

وَفِي بُضْعِ أَحَدِكُمْ صَدَقَةٌ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيَّتِي أَحَدُنَا شَهْوَتُهُ وَيَكُونُ لَهُ فِيهَا أَجْرٌ؟ قَالَ: أَرَأَيْتُمْ لَوْ وَصَعَهَا فِي حَرَامٍ أَكَانَ عَلَيْهِ فِيهِ وَرْزٌ؟ فَكَذَلِكَ إِذَا وَصَعَهَا فِي الْحَلَالِ كَانَ لَهُ أَجْرٌ

" Dan pada hubungan jimak kalian juga sedekah.

Para sahabat bertanya, “Wahai Rasulullah, apakah seseorang yang melampiaskan syahwatnya dia mendapatkan pahala?

Beliau menjawab, “Bukankah kalau dia melampiaskannya pada yang haram, dia berdosa? Maka begitulah, jika dia melampiaskannya pada yang halal, dia pun mendapatkan pahala.”

[Muslim]

Di antara hak istri atas suami sebagaimana yang disebutkan dalam hadits, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,

اسْتَوْضُوا بِالنِّسَاءِ حَيْرًا، فَإِنَّهُنَّ عِنْدَكُمْ عَوَانٍ

“Berbuat baiklah kepada wanita. Sesungguhnya istrimu ibarat tawanan di sisimu.”

Perhatikan wahai para suami, camkan dan resapi maknanya!

Sesungguhnya istrimu itu ibarat tawanan di sisimu.

Maka, berbuat baiklah kepada tawananmu.

Suami adalah pemimpin.

Akan tetapi, hendaknya dia berlemah lembut terhadap istri.

Allah Ta’ala berfirman (yang artinya), “Maka disebabkan rahmat dari Allahlah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentu mereka akan menjauh dari sekelilingmu.” [Ali Imran: 159]

Sekali lagi, suami hendaknya yang lembut terhadap istri.

Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam memberikan bimbingan untuk berlemah lembut terhadap tawanan, dan berbuat baik kepadanya, serta bersabar terhadap gangguan yang datang darinya dalam rangka meneladani Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam.

Beliau adalah sayyid bani Adam, sebaik-baik manusia.

Istri beliau adalah sebaik-baik wanita.

Tapi, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam tetap bersabar ketika dijauhi oleh sebagian istrinya sehari penuh.

Allah Ta’ala berfirman (yang artinya), “Dan pergaulilah mereka dengan cara yang baik. Jika kamu tidak menyukai mereka, (bersabarlah). Bisa jadi kamu tidak menyukai sesuatu, padahal Allah menjadikan padanya kebaikan yang banyak.” [an-Nisa: 19]

Wahai suami,

Jika engkau tidak suka kepadanya, bersabarlah dan janganlah engkau terburu-buru menceraikannya!

Allah Ta'ala berfirman (yang artinya), "Bisa jadi kamu tidak menyukai sesuatu, padahal Allah menjadikan padanya kebaikan yang banyak." [an-Nisa: 19]

Walaupun terkadang istri telah menyakiti hatimu, bersabarlah!

Jika engkau bersabar terhadapnya, semoga Allah memperbaiki istrimu di masa mendatang, dan menjadikannya qurrata a'yun (penyejuk hatimu).

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

لَا يَفْرَكُ مُؤْمِنٌ مُؤْمِنَةً إِنْ كَرِهَ مِنْهَا خُلُقًا رَضِيَ مِنْهَا آخَرَ

"Janganlah sampai seorang mukmin (suami) membenci mukminah (istri); jika dia tidak suka kepada (beberapa) perangnya, pasti dia akan suka terhadap perangai yang lain." [Muslim]

Inilah timbangan bagi kalian!

Wahai suami, janganlah engkau meminta kesempurnaan pada istrimu.

Lihatlah di sekelilingmu!

Ternyata di antara laki2 saja, sedikit yang memiliki akhlak dan perangai yang sempurna.

Terkadang dia kelihatan baik, tapi lambat laun ternyata dia juga memiliki sifat yang jelek, walaupun itu jumlahnya satu, dua, tiga, atau empat.

Demikian pula halnya wanita. Apabila kesempurnaan jarang terdapat pada laki2, bagaimana mungkin engkau menuntut kesempurnaan pada wanita.

Lihatlah, terkadang wanita itu kurang bagus akhlaknya, tapi agamanya bagus.

Terkadang pula agamanya bagus, akan tetapi pemboros (kurang bisa mengelola keuangan dengan baik).

Terkadang dia cantik, tapi buruk perangnya.

Terkadang ada sifat buruk, tapi dia penyayang terhadapmu, anak2, dan orang tuamu.

Terkadang, terkadang, dan terkadang,...

Walhasil, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Janganlah sampai seorang mukmin (suami) membenci mukminah (istri); jika dia tidak suka kepada

(beberapa)perangainya, pasti dia akan suka terhadap perangai yang lain.” [Muslim]

Sikap inshaf (adil), jujur, dan dewasa sangatlah diperlukan.

Hendaklah dia adil dan jujur terhadap dirinya.

Ketahuiilah, sebagaimana engkau mengakui segala kekurangan yang ada pada dirimu, janganlah engkau menuntut kesempurnaan pada orang lain, terkhusus kepada wanita (istri).

Wallahu a’lam bish shawab.

Bersambung, insya Allah...

Fawaid dari dars Manhajus Salikin bab: ‘Isyratin Nisa oleh asy-Syaikh Abdurrahman al-’Adeny hafizhahullah Ta’ala di Markiz Daril Hadits al-Fiyush.

Related Posts

[Hak-Hak Istri atas Suaminya \(Bagian 6\)](#)

Ditulis oleh: Ustadz Abu Umar Ibrahim Hafizhahullah Asy-Syaikh as-Sa’di rahimahullah Ta’ala berkata di dalam kitabnya Manhajus Salikin: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Berbuat...

[Hak-Hak Istri atas Suaminya \(Bagian 4\)](#)

Ditulis oleh: Ustadz Abu Umar Ibrahim Hafizhahullah ★ Asy-Syaikh Abdurrahman as-Sa’di rahimahullah berkata, “Wajib atas suami untuk menafkahi dan memberi pakaian kepada istri.” Asy-Syaikh...

[Hak-Hak Suami Atas Istrinya \(Bagian 3\)](#)

Ditulis oleh: Ustadz Abu Umar Ibrahim Hafizhahullah 3. Asy-Syaikh as-Sa’di rahimahullah berkata, “Bagi istri untuk menjalankan tugasnya (di rumah) dengan membuat roti (makanan), membuat...

[Hak-Hak Suami atas Istrinya \(Bagian 2\)](#)

Ditulis Oleh: Al Ustadz Abu Umar Ibrahim Hafizhahullah 2. Istri tidak boleh keluar rumah ataupun melakukan safar kecuali dengan seizin suami. Asy-Syaikh Abdurrahman al-’Adeny menjelaskan:...

[Solusi Syar'i Menghadapi Istri Yang Membangkang Suami \(NUSYUZ\)](#)

Ditulis oleh: Al Ustadz Abu Umar Ibrahim Hafidzhahullah Bagaimana solusi dalam

menghadapi istri yang nusyuz? Solusinya ada di dalam kitabullah dan sunnah...